

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba perusahaan. Konstruk dari variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas laba perusahaan yang dihitung berdasarkan nilai akrual diskresioner absolut menurut model Jones modifikasian. Sementara itu, konstruk dari variabel independen yang digunakan yakni tata kelola perusahaan yang diukur berdasarkan skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Penelitian ini juga melibatkan variabel pemoderasi berupa persentase kepemilikan saham manajemen dan variabel kontrol berupa rasio profitabilitas menurut *return-on-asset* (ROA). Populasi perusahaan pada penelitian ini adalah perusahaan *non*-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang periode 2007 hingga 2019 dengan pemilihan sampel berdasarkan metoda *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan metoda *pooled cross section*. Hasil penelitian menunjukkan secara empiris bahwa terdapat pengaruh positif antara tata kelola perusahaan dan kepemilikan manajerial dengan kualitas laba perusahaan. Namun, adanya kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi ternyata justru memperlemah hubungan positif antara tata kelola perusahaan terhadap kualitas laba perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang sudah ada, masih sedikit penelitian di Indonesia yang membahas pengaruh tata kelola perusahaan berdasarkan CGPI terhadap kualitas laba perusahaan. Disamping itu, minimnya penelitian di Indonesia yang menggunakan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi juga dapat menjadi nilai tambah penelitian ini bagi para pembacanya.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, kepemilikan manajerial, kualitas laba perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to provide empirical evidence regarding the effect of corporate governance and managerial ownership on earnings quality. The construct of the dependent variable in this research is the earnings quality which is calculated based on the value of absolute discretionary accrual according to the modified-Jones models. Meanwhile, the construct of the independent variable used is corporate governance which is measured based on the score of the Corporate Governance Perception Index (CGPI). This study also involves moderating variables in the form of management share ownership percentage and control variables in the form of profitability ratios according to return-on-assets (ROA). The population on this research are non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2007 to 2019 with sample selection based on the purposive sampling method. Data analysis in this research used multiple linear regression analysis with pooled cross-section method. The results show empirically that there is a positive influence between corporate governance and managerial ownership on the corporate earnings quality. However, the existence of managerial ownership as a moderator weakens the positive relationship between corporate governance and corporate earnings quality.

Based on the prior research, there are still few research in Indonesia that discuss the effect of corporate governance based on CGPI on the corporate earnings quality. Besides that, the lack of research in Indonesia that uses managerial ownership as a moderator can also be an added value of this research for the readers.

Keywords: corporate governance, managerial ownership, earnings quality.